

## SINOPSIS

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bantul Merupakan salah satu Organisasi pelayanan publik yang ada di Bantul, Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan, dengan adanya bencana gempa Tsunami dengan kekuatan 6,2 skala richter pada 27 Mei 2006 menyerang Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jarak titik episentris  $\pm 25$  km selatan kota Yogyakarta. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bantul di bebani tugas yang cukup berat yakni untuk melakukan perbaikan dari segala aspek kepariwisataan yang ada dibantul, mengingat sektor pariwisata Bantul cukup besar memberikan kontribusi untuk PAD Kabupaten Bantul. Sehingga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai lembaga pemerintah berkewajiban untuk menangani masalah kepariwisataan dan dirasa perlu untuk mengembangkan strategi efektif untuk menanggulangi keadaan yang telah dan sedang berubah serta harus mengembangkan landasan yang kokoh bagi pengambilan keputusan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-eksploratif melalui pendekatan kualitatif, artinya bahwa suatu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa serta berusaha mengeksplorasi dan mencari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini (Singarimbun, 1987: 4) .. Luasnya cakupan elemen atau komponen pariwisata membuat penelitian ini lebih menspesipik pemulihan citra wisata alam saja.

Perencanaan strategis adalah sesuatu cara yang dilakukan sebuah organisasi untuk melakukan sebuah tujuan yang akan dicapainya. Didalam dal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bantul mempunyai beberapa tahap renstra yang akan selalu dikembangkan dan di Implementasikan untuk Tahap berikutnya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bantul sebagai organisasi Pemerintah yang berfungsi khusus dalam bidang budaya dan pariwisata, dalam pelaksanaannya dapat melakukan proses perencanaan strategis kepada orang-orang penting pembuat keputusan, perencanaan strategis menjamin isu-isu dimunculkan dan dipecahkan dalam cara-cara menguntungkan orang dan stakeholder. Dengan adanya faktor penentu keberhasilan yang dihasilkan dari Renstra , akan menjadi mudah untuk meningkatkan atau mengembalikan potensi daya tarik objek wisata di daerah Kabupaten Bantul.